

## Membudayakan Literasi Anak Melalui Pendirian Ruang Baca Nusantara Desa Sukorejo Kecamatan Kotanyaar Kab. Probolinggo

Halimatun Nabila dkk<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

e-mail: [sajanabila@gmail.com](mailto:sajanabila@gmail.com)

### ABSTRACT.

This pandemic period has resulted in education being less effective because every school is not allowed to carry out face-to-face learning, so students or college students must study online, from early childhood education to higher education. Therefore, the UNZAH PKM KKN group took the initiative to establish a reading room to reduce the use of gadgets and make children accustomed to reading books and reduce the use of gadgets and the misuse of social media.

**Keywords:** Literasi Anak, Ruang Baca Nusantara.



**How to Cite** Halimatun Nabila. (2023). Title of article. *Elementary : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume (Issue), 1-1.

### PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019 lalu dunia di uji dengan pandemi covid-19, dimana Indonesia pun juga mengalaminya. Hal ini menyebabkan perubahan sistem di berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Di Indonesia proses pendidikan dilakukan secara online dengan memberikan materi ataupun tugas melalui gadget dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi sehingga menyebabkan intensitas penggunaan gadget semakin meningkat.

Melihat kondisi Desa Sukorejo Kecamatan Kotaanyar yang mayoritas penduduknya lebih banyak anak-anak, dan sesuai hasil observasi yang kami lakukan, para orang tua mulai mengeluh melihat kondisi putra-putrinya tidak bisa sekolah dengan normal, karena hal itu membuat mereka kurang memahami mata pelajaran yang guru berikan melalui gadget. Dalam masa-masa seperti ini mereka cenderung lebih memilih bermain game atau aplikasi-aplikasi seperti tiktok daripada belajar.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini berkembang dengan pesat dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan di Indonesia. Di masa pandemi ini sangat sulit untuk belajar tatap muka melainkan belajar secara online. Belajar secara online tidak membuat anak-anak mendapatkan kepuasan dalam belajar melainkan dapat mengurangi wawasan ilmu pengetahuan mereka. (Basuki, Sulistiy.1993) Berdasarkan wawancara dengan warga pada hari Minggu, 08 Agustus 2021 mereka menginginkan putra-putrinya belajar seperti semula agar tidak ketinggalan dalam wawasan ilmu pengetahuan. Dengan itu kami memiliki inisiatif membuka Bimbel Ceria untuk anak-anak desa Sukorejo sebagai awal dari pengembangan literasi mereka.

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antar konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis- dan dapat bervariasi diantara dan didalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan. (Musthafa, Bachrudin,2014)

Ruang baca merupakan ruang yang digunakan oleh pengguna atau pengunjung perpustakaan untuk membaca bahan pustaka. Ruang baca bukanlah sekedar ruangan untuk membaca, melainkan sebagai sarana perekaman informasi dari sumber ilmu agar lebih “khusyuk”. Penempatan ruang baca pada umumnya berdekatan dengan koleksi, atau ruang koleksi dan ruang baca digabungkan dalam satu ruangan jika layanan yang dilakukan sistem terbuka. Fasilitas baca adalah perlengkapan perpustakaan yang disediakan di ruang

baca untuk keperluan pengunjung perpustakaan seperti meja baca, kursi baca dan study carrel. (Witarsa, R., Mulyani, R. S., Urhananik, & Haerani, N. R., 2018)

Bimbingan Belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Bimbingan Belajar menurut Oemar Hamalik adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menemukan cara-cara efektif dan efisien dalam mengatasi belajar yang dialami siswa.

Bimbingan belajar menurut Tim Jurusan Psikologi Pendidikan adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Oleh karena itu kami kelompok KKN UNZAH posko Masjid Nurul Hidayah juga bekerja sama dengan FPS (Forum Pemuda Desa) mendirikan Ruang Baca Nusantara untuk meningkatkan literasi serta minat baca terhadap anak-anak desa Sukorejo untuk mengurangi penggunaan gadget saat pandemi covid-19.

## **METHODE**

Adapun metode yang kami lakukan untuk mengembangkan minat belajar dan membaca anak, sebagai berikut :

1. Bimbingan Belajar Ceria untuk anak tingkat TK/SD. Kegiatan ini kami buka setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu pada jam 09.00 – 10.30 WIB. Strategi ini untuk meningkatkan minat belajar pada anak.
2. Membuka Ruang Baca Nusantara, ruang yang kami pakai adalah ruangan kosong yang lama tidak terpakai bertahun – tahun. Kami berinisiatif membuat ruang baca ini untuk meningkatkan minat baca pada anak. Setelah kami gunakan ruangan tersebut akan diambil alih oleh Forum Pemuda Sukorejo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendampingan yang dilakukan di desa Sukorejo dimulai dengan observasi kepada pihak-pihak terkait serta koordinasi kepada FPS (Forum Pemuda Sukorejo) sebagai pengelola ruang baca nusantara selanjutnya. Hasil dari observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam masa pandemi ini anak-anak kurang adanya minat belajar di rumah, maka dari itu kami memiliki harapan agar mereka tetap mempunyai minat baca yang tinggi dan belajar secara mandiri. Keluhan yang kami dapat dari warga sekitar adalah dampak buruk anak akibat sekolah secara online.

Program kerja ini menghasilkan minat belajar dan membaca anak meningkat, daripada sebelumnya, karena dengan adanya program ini, mereka sangat antusias untuk belajar. Ruang baca ini kami buat semenarik mungkin untuk menarik perhatian mereka. Kami juga menghadirkan lukisan-lukisan didalamnya untuk membuat mereka merasa senang membaca.

## **KESIMPULAN**

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, yang bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Sukorejo, Kotaanyar, Probolinggo. yang berlangsung dari tanggal 05 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Setelah dua puluh lima hari ini program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan,

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukorejo Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan pada asset fisik yaitu berupa pendidikan. Kami membuat ruang baca untuk meningkatkan minat baca dan bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar pada anak. Dengan partisipasi, dukungan masyarakat dan pemuda desa FPS (Forum Pemuda Sukorejo), dimana masyarakat cukup antusias dalam pelaksanaan program ini, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun Program KKN ini berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti kurangnya perhatian kepala desa Sukorejo, namun hal tersebut tidak menjadikan semangat kami berkurang dalam melaksanakan program kerja. Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi kami utamanya warga Desa Sukorejo.

Dengan adanya ruang baca di perpustakaan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Karena, dengan membaca dapat membuka jendela ilmu pengetahuan yang lebih luas, sehingga dapat melahirkan pendidikan yang berkualitas dan anak didik yang mampu beranalisis.

## **REFERENCES**

- Basuki, Sulistiyo. 1993 . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Musthafa, Bachrudin. 2014. *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep, dan Praktik*. Bandung: CREST.
- Witarsa, R., Mulyani, R. S., Urhananik, & Haerani, N. R. 2018. Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar. *Pedagogik*, VI(1), 9–20.